

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN SERTA *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA
MASYARAKAT DI DESA KUTAGALUH
KEC.TIGANDERKET KAB.KARO**

SKRIPSI

OLEH :

**PRIMA SANI BR BANGUN
218320228**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/4/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)21/4/26

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN SERTA *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA
MASYARAKAT DI DESA KUTAGALUH
KEC.TIGANDERKET KAB.KARO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**PRIMA SANI BR BANGUN
218320228**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/4/26

Access From (repositori.uma.ac.id)21/4/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Serta
Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pada
Masyarakat Di Desa Kutagaluh Kec. Tiganderket Kab.
Karo
Nama : Prima Sani Br Bangun
NPM : 218320228
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

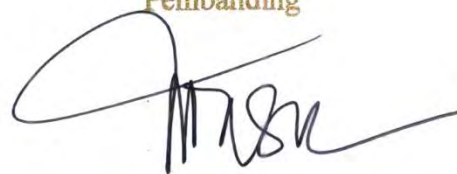
Komisi Pembimbing



(Dr. Ir. Tohap Parulian Sihombing, M.Si)

Pembimbing

Pemanding



(Dr. Nur Aisyah, S.E., M.M)

Pemanding

Mengetahui:



(Ahmad Rizki, BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan



(Dr. Fitriani Tobing, SE, M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 09 September 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 09 September 2025



Prima Sani Br Bangun
NPM :218320228

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prima Sani Br Bangun
NPM : 218320228
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Serta *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Di Desa Kutagaluh Kec. Tiganderket Kab. Karo. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 09 September 2025

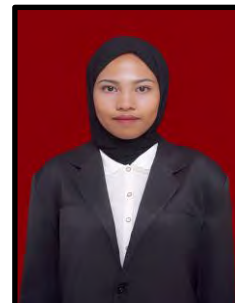
Yang menyatakan



Prima Sani Br. Bangun

NPM.218320228

RIWAYAT HIDUP



Nama	Prima Sani Br Bangun
NPM	218320228
Jenis Kelamin	Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	Tanjung 30 April 2003
Agama	Islam
Alamat	Desa Kutagaluh Kec. Tiganderket Kab.Karo
Email	Primasani93@gmail.com
NO.HP/WA	0853-6049-1800
Riwayat Pendidikan :	
SD	2009 s.d 2015 SD N 043939 Kutagaluh
SMP	2015 s.d 2018 SMP N 1 Kutagaluh
SMA	2018 s.d 2021 SMA N 1 Tiganderket

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Financial Literacy and Financial Inclusion and Financial Technology on Financial behavior in the community of Kuta Galuh Village, Tiganderket District. This research employed a quantitative approach with a survey method. The sample consisted of 85 respondents selected from a productive-age population (15–64 years) of 565 people, using the Simple Random Sampling technique with the Slovin formula. Data were collected through observation and questionnaires, and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The results indicate that Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Technology each have a positive and significant effect on Financial behavior. Simultaneously, these three independent variables also show a positive and significant influence in shaping financial behavior. These findings suggest that improving financial knowledge, providing wider access to formal financial services, and optimizing the use of financial technology can encourage the community to adopt healthier and more sustainable financial behaviors.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Technology, Financial behavior*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan serta *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan pada masyarakat di Desa Kuta Galuh, Kecamatan Tiganderket. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 85 responden yang dipilih dari populasi usia produktif (15–64 tahun) sebanyak 565 orang, menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan masyarakat. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan dalam membentuk perilaku keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, kemudahan akses layanan keuangan formal, serta pemanfaatan teknologi keuangan yang tepat akan mendorong masyarakat memiliki perilaku keuangan yang lebih sehat dan terarah.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Financial Technology*, Perilaku Keuangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan saya kesehatan serta berkat, rahmat dan karuniaya-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dimana merupakan persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, dan berkat dari Tuhan Yang Maha Esa sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph,D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ka.Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Medan Area.
5. Bapak Dr. Ir. Tohap Parulian Sihombing, M.Si selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, SE., MM selaku dosen pemanding yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan, saran dan arahan kepada penulis.

7. Ibu Dr. Siti Alhamra Salqaura, SE., MSi selaku dosen sekretaris yang telah memberikan saran dan arahan selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk kedua orang tua yang sangat saya sayangi Alm. Zainal bangun dan ibu sedarta Br. Sembiring S.Pd yang telah merawat saya dari kecil selalu memebuhi kebutuhan saya sampai sekarang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Kepada saudara penulis dedi dan marsinna senantiasa mendukung dan memberikan semnagat kepada penulis.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini bermanfaat sebagai peningkatan pengetahuan dan wawasan bagi pembacanya. Terimakasih.

Medan, 09 September 2025



Prima Sani Br Bangun
218320228

DAFTAR ISI

ABSTRACT	<i>i</i>
ABSTRAK	<i>ii</i>
KATA PENAGNANTAR	<i>iii</i>
DAFTAR ISI	<i>v</i>
DAFTAR TABEL	<i>vii</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>viii</i>
DAFTAR LAMPIRAN	<i>ix</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Pertanyaan Penelitian	12
1.4 Tujuan enelitian.....	13
1.5 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Perilaku Keuangan	15
2.1.2 Tujuan Perilaku Keuangan	16
2.1.3 Indikator Perilaku Keuangan.....	16
2.2 Literasi Keuangan	18
2.2.1. Manfaat Literasi Keuangan Bagi Masyarakat	19
2.2.2. Indikator Literasi Keuangan	19
2.3 Inklusi Keuangan	21
2.3.1. Tujuan Inklusi Keuangan	22
2.3.2. Indikator Inklusi Keuangan	22
2.4 <i>Financial Technology</i>	24
2.4.1. Tujuan <i>Financial Technology</i>	24
2.4.2. Indikator <i>Financial Technology</i>	25
2.5 Penelitian Terdahulu	26
2.6 Kerangka Konseptual	28
2.7. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel.....	31

3.4 Defenisi Operasional Variabel	32
3.5 Jenis dan Sumber Data	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6.1. Observasi	34
3.6.2. Kuisisioner	35
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
3.8. Statistik Deskriptif	39
3.8.1. Analisis Regresi Linear Berganda	39
3.8.2. Uji asumsi Klasik	40
3.8.3. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.2 Hasil Penelitian	44
4.2.1 Deskriptif Responden Penelitian	44
4.2.2 Penyajian Data Angket Responden Penelitian	47
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	59
4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda	65
4.2.5 Uji Hipotesis	67
4.3 Pembahasan	70
4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	70
4.3.2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	71
4.3.3. Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan	72
4.3.4. Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan Serta <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Indeks Inklusi Keuangan Indonesia	5
Tabel 1.2	Perbandingan Tingkat Inklusi Keuangan Indonesia.....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2	Defenisi Operasional Variabel	33
Tabel 3.3	Skala Likert	35
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	37
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan	37
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas <i>Financial Technology</i>	37
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan	37
Tabel 3.8	Hasil Uji Reabilitas	38
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	45
Tabel 4.2	Usia Responden.....	45
Tabel 4.3	Tingkat Pendidikan Responden.....	46
Tabel 4.4	Nilai Skala	48
Tabel 4.5	Frekuensi Jawaban Responden Pada Variabel Literasi Keuangan	48
Tabel 4.6	Frekuensi Jawaban Responden Pada Variabel Inklusi Keuangan	51
Tabel 4.7	Frekuensi Jawaban Responden Pada Variabel <i>Financial Technology</i>	54
Tabel 4.8	Frekuensi Jawaban Responden Pada Variabel Perilaku Keuangan	56
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Glejser.....	62
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	65
Tabel 4.13	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)	67
Tabel 4.14	Hasil Uji Signifikan Simultas (Uji-F)	68
Tabel 4.15	Hasil Koefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 4.1 Uji Normalitas Histogram.....	60
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot.....	61
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Scaterplot	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner.....	82
Lampiran 2	Karakteristik Responden Penelitian.....	89
Lampiran 3	Jawaban Responden Pada Variabel X1	90
Lampiran 4	Jawaban Responden Pada Variabel X2	92
Lampiran 5	Jawaban Responden Pada Variabel X3	94
Lampiran 6	Jawaban Responden Pada Variabel Y	96
Lampiran 7	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	98
Lampiran 8	Hasil Uji Asumsi Klasik	99
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas	101
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas.....	105
Lampiran 11	Surat Izin Riset	106
Lampiran 12	Surat Selesai Riset	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua manusia pasti ingin memiliki tujuan hidup agar dapat mencapai kesejahteraan. Tujuan hidup manusia berbeda-beda setiap individu mempengaruhi tingkat kesejahteraan yang berbeda-beda dalam pencapaiannya. Agar dapat mencapai suatu kesejahteraan hidup maka hendaknya seseorang harus memprioritaskan mana yang menjadi kebutuhan atau hanya sekedar pemenuhan keinginannya semata. Cara untuk menghindari masalah dalam pencapaian kesejahteraan hidup harus mampu mempersiapkan diri sejak dini dalam menyikapi masalah keuangan. Suatu cara dalam menyikapi masalah yang berkaitan dengan keuangan adalah bagaimana setiap individu mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Dengan melakukan penelusuran, masalahnya terkait dengan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan atau secara umum biasa disebut dengan perilaku keuangan atau juga disebut dengan *Financial behavior*.

Perilaku keuangan atau disebut juga dengan *financial behavior* menjadi suatu pembahasan yang sangat menarik dan banyak dibahas akhir-akhir ini. Perilaku keuangan sangat erat kaitannya dengan konsumsi perilaku individu atau masyarakat, karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab cenderung membuat individu berfikir jangka pendek dan identik dengan praktek belanja impulsif yang berkaitan dengan pengolahan keuangan masyarakat.

Perilaku keuangan atau disebut juga dengan *financial behavior* adalah kemampuan seseorang untuk mengelola (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku finansial merupakan akibat dari keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya berdasarkan tingkat pendapatan yang diperoleh. Perilaku menggunakan uang biasanya diartikan sebagai motivasi masyarakat untuk memiliki uang. Artinya setiap orang kaya akan diperlakukan berbeda, karena hal ini dipengaruhi oleh keinginannya untuk berbelanja. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat yang dapat mengelola keuangan antara lain: faktor pendidikan formal, faktor usia, faktor jenis kelamin atau gender, faktor pendapatan dan faktor pekerjaan, serta faktor lain yang berhubungan dengan kondisi lingkungan masyarakat.

Seseorang yang memiliki tingkat pendapatan mampu melakukan kegiatan keuangannya dalam mengatur, pengelolaan, dan pengendalian didalam mengatur keuangan sehingga perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah seseorang yang memikirkan proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang efektif dan efisien. Pengelolaan uang adalah proses kemampuan individu dalam menguasai menggunakan asset keuangan. Beberapa elemen yang masuk ke pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai pembelian sesuai kebutuhan. Perilaku keuangan mencakup tindakan seseorang dalam mengelola uang mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan cara seseorang mengatur dan memanfaatkan

sumber daya keuangan yang tersedia. Perilaku keuangan juga melibatkan tanggung jawab keuangan seseorang dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Tanggung jawab keuangan meliputi pengelolaan uang dan aset dengan cara yang produktif, serta penggunaan proses keuangan dan aset. Dengan demikian, perilaku keuangan adalah cara seseorang memperlakukan, mengatur, dan memanfaatkan sumber keuangan mereka. Seseorang dengan perilaku keuangan yang buruk dapat menimbulkan masalah keuangan. Kegagalan menangani keuangan pribadi dalam jangka pendek mengakibatkan masalah keuangan jangka panjang yang serius. Masalah seperti ini sering muncul karena perilaku keuangan setiap orang hanya mempertimbangkan kebutuhan mendesak atau jangka pendek, mengabaikan kebutuhan jangka panjang yang mungkin muncul di masa depan. Perilaku keuangan, berhubungan erat dengan literasi keuangan (Fadillah, 2021).

Literasi Keuangan bagi masyarakat adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam pengelolaan keuangan pribadi. Tujuannya agar masyarakat dapat membuat keuangan yang bijak dan membangun stabilitas finansial. Sejak 2013, indeks Literasi Keuangan meningkat dari 21,84 persen hingga mencapai 65,43 persen pada 2024. Kenaikan ini mencerminkan semakin banyaknya masyarakat yang memahami produk dan layanan keuangan, berkat upaya edukasi kolaboratif yang dilakukan oleh pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku industry (Jalin.co.id, n.d., 2024).

Sejauh ini masih terdapat gap tingkat Literasi Keuangan antara wilayah perkotaan dengan pedesaan. Di wilayah perkotaan indeks Literasi Keuangan tahun

2019 dan 2022 masing masing adalah 41,41 persen dan 50,52 persen. Sementara di pedesaan tingkat Literasi Keuangan di tahun 2019 dan 2022 masing-masing adalah 34,53 persen dan 48,43 persen (OJK, 2022).

Peningkatan *Financial Technology* dan Literasi Keuangan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan inklusi keuangan, karena *Financial Technology* dapat memberikan inovasi baru yaitu berupa teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh industri keuangan. Literasi Keuangan juga berperan penting dalam mendorong inklusi keuangan diberbagai lapisan masyarakat, yang dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi di pasar keuangan serta dapat mendorong masyarakat agar terhindar dari produk keuangan yang merugikan (OJK, 2022).

Inklusi keuangan sangat penting bagi individu untuk meningkatkan ekonominya, karena dengan inklusi keuangan masyarakat dapat lebih mudah mengelola keuangan mereka. Inklusi keuangan sebagai Resilience Financial yaitu masyarakat yang inklusif secara keuangan lebih mampu mengatasi krisis keuangan dan mengurangi ketidakpastian melalui akses ke instrumen keuangan yang beragam. Inklusi keuangan juga dapat meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat, karena memungkinkan lebih banyak orang untuk mengelola tabungan, berinvestasi, dan memanfaatkan peluang ekonomi secara keseluruhan (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022).

Tabel 1. 1
Perbandingan Indeks Inklusi Keuangan Indonesia Berdasarkan
Gender(Persentase)

	Jenis Kelamin	2022	2023	2024
Inklusi	Laki Laki	86,28%	72,69%	73,55%
	Perempuan	83,88%	74,45%	76,08%

Sumber: ojk.go.id (2024)

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa inklusi keuangan dari perspektif gender sangat penting guna memastikan terwujudnya kesetaraan dan pembangunan yang berkelanjutan. Di banyak negara, termasuk Indonesia, terdapat kesenjangan gender dalam hal akses terhadap layanan keuangan (OJK, 2022). Hal ini disebabkan karena perempuan menghadapi banyak tantangan dalam mengakses kredit, memiliki rekening bank, ataupun melakukan investasi. Tantangan ini muncul akibat masih adanya kesenjangan gender dimana perempuan tidak memiliki identitas pribadi seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk), Akta Kelahiran, serta tidak memiliki aset atas namanya sendiri seperti tanah atau properti, sehingga tidak memiliki jaminan yang dapat diterima oleh bank. Selain itu masih banyak perempuan yang belum memiliki pengetahuan memadai tentang layanan keuangan formal dan cara mengelolanya (Menpan.go.id, 2022). Indeks inklusi keuangan untuk laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 78,41 persen, sementara indeks inklusi keuangan untuk perempuan sebesar 70,13 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2024)

Tabel 1. 2
Perbandingan Tingkat Inklusi Keuangan Indonesia
(persentase)

Inklusi	Wilayah	2022	2023	2024
	Perkotaan	86,73%	77,21%	78,41%
	Pedesaan	82,69%	68,28%	70,13%
	Gap	4,04%	8,93%	8,28%

Sumber : ojk.go.id (2024)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat inklusi keuangan masyarakat yang berada di pedesaan masih cukup tertinggal dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang menjadi bagian dari agenda pembangunan global, termasuk upaya untuk membentuk masyarakat inklusif secara finansial di wilayah pedesaan. Di kawasan perkotaan, akses terhadap layanan keuangan sudah sangat luas, terlihat dari tingginya penetrasi perbankan, beragamnya produk keuangan yang tersedia, dan ketersediaan ATM yang mudah diakses. Sebaliknya di wilayah pedesaan, masih banyak tantangan dalam hal akses keuangan, biasanya disebabkan oleh terbatasnya produk keuangan yang tersedia dan rendahnya tingkat Literasi Keuangan masyarakat. Masih terdapat gap atau kesenjangan antara masyarakat desa dengan perkotaan (OJK, 2022).

Pemanfaatan teknologi digital akan terus didorong untuk meningkatkan inklusi keuangan yang dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat bahkan hingga wilayah pedesaan. Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian target inklusi keuangan sebesar 90 persen pada tahun 2024 di Indonesia. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital, diharapkan akses terhadap layanan keuangan dapat merata hingga pelosok desa, sehingga tingkat inklusi keuangan secara nasional dapat meningkat signifikan di tahun 2024 (OJK, 2021). Indeks inklusi keuangan di Provinsi Sumatera Utara mencapai 95,58 persen pada tahun 2022. Pencapaian tingkat inklusi keuangan yang tinggi ini diperoleh dengan mendorong pemanfaatan berbagai produk keuangan serta memberikan

pembekalan kepada calon konsumen agar dapat memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, hak, kewajiban, manfaat, dan risikonya. Dengan capaian indeks sebesar 95,58 persen, tingkat inklusi keuangan di Provinsi Sumatera Utara merupakan yang kedua tertinggi secara nasional di Indonesia.

Inklusi keuangan dari perspektif gender sangat penting dalam memastikan terwujudnya kesetaraan dan pembangunan yang berkelanjutan. Sementara itu, di Provinsi Sumatera Utara, tingkat inklusi keuangan perempuan masih lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, menunjukkan bahwa upaya peningkatan inklusi keuangan pada laki-laki masih perlu di tingkatkan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Hal tersebut terjadi karena di Sumatera Utara, perempuan memiliki peran penting dalam mengelola keuangan keluarga tidak sedikit ibu rumah tangga yang memegang peranan ganda, yaitu selain mengurus rumah tangga juga merangkap sebagai tulang punggung keluarga dengan memiliki usaha sampingan atau bekerja. Keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi dan pengelolaan keuangan inilah yang menyebabkan tingkat inklusi keuangan perempuan di Sumatera Utara lebih tinggi daripada laki-laki (Lubis, 2022).

Produk dan layanan jasa keuangan yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di Provinsi Sumatera Utara adalah tabungan, BPJS kesehatan, transfer uang antar rekening bank, dan pinjaman dengan jaminan barang berharga gadai. Keempat produk dan layanan keuangan tersebut menjadi yang terpopuler digunakan oleh masyarakat di Provinsi Sumatera Utara (OJK 2019). Salah satu upaya yang dilakukan untuk memperluas akses keuangan bagi masyarakat adalah dengan membentuk Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (IPAKD) Sebanyak

29 TPAKD telah terbentuk di beberapa kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, termasuk Kabupaten Karo (sumutprov.go.id, 2020).

Layanan inklusi keuangan untuk masyarakat setempat diperkuat dengan memberikan akses seluas-luasnya. Contohnya perluasan layanan BRI melalui Agen Brilink yang melayani transaksi perbankan secara digital. Di Desa Kuta Galuh, Agen Brilink sudah hadir dan banyak dimanfaatkan masyarakat untuk bertansaksi seperti tarik tunai, setor uang, dan transfer antar rekening. Kehadiran agen layanan perbankan seperti ini sangat membantu meningkatkan inklusi keuangan dipedesaan. Penelitian dilakukan di pedesaan yaitu Desa Kuta Galuh karena desa tersebut sudah menggunakan produk keuangan dan sudah mulai mengenal teknologi keuangan namun belum bisa memanfaatkan berbagai produk serta jasa keuangan secara maksimal sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan apa yang terjadi maka penelitian ini mengkaji situasi masyarakat desa yaitu Desa Kuta Galuh untuk menganalisis tingkat inklusi keuangan, Literasi Keuangan dan *financial technology*.

Hasil wawancara awal telah dilakukan sebelumnya terhadap 20 masyarakat di Desa Kuta Galuh dengan batasan usia 15-64 tahun. Hasil wawancara tersebut yaitu masyarakat yang telah diwawancarai memiliki Rekening Bank namun yang menggunakan M-Banking hanya 5 orang dari 20 orang yang diwawancara. Sehingga hasil wawancara ini mengidentifikasi masyarakat di Desa Kuta Galuh belum memahami serta memaksimalkan pemanfaatan berbagai produk dan layanan jasa keuangan secara digital yang telah ditawarkan oleh lembaga perbankan. Di Desa Kuta Galuh belum ada mesin ATM dari bank apapun, hanya

ada satu agen Brilink yang masih memiliki kendala seperti gangguan jaringan internet yang membuat proses transaksi menjadi lama dan terkadang proses transaksinya gagal. Sektor *fintech* memiliki potensi untuk meningkatkan inklusi keuangan masyarakat. Pengguna *fintech* di Indonesia yang awalnya sebesar 7 persen di tahun 2007, berkembang menjadi 20 persen di tahun 2011, kemudian meningkat menjadi 36 persen di tahun 2014, dan meningkat sebesar 78 persen di tahun 2017 (OIK, 2018).

Sebanyak 81.75 persen masyarakat Indonesia telah memahami tentang layanan *fintech* (Kamaldi, 2021). Sebagian besar generasi X cenderung menggunakan *fintech* yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Sedangkan generasi milenial dan generasi Z lebih mengutamakan *user experience* atau kemudahan penggunaannya yang praktis dan nyaman dalam menggunakan *fintech* (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Beberapa jenis *fintech* yang tengah berkembang dan memberikan solusi keuangan bagi masyarakat antara lain: *Crowdfunding*, *Microfinancing*, *P2P Lending Service*, *Market Comparison*, dan Digital Payment System (smesta.kemenkopukm.go.id, n.d.).

Sejalan dengan perbaikan ekonomi di Sumatera Utara, transaksi menggunakan kartu ATM debit, kartu kredit, dan Vang Elektronik (UE) masih kuat pada triwulan II-2022. Transaksi Layanan Keuangan Digital (LKD) juga meningkat. Berdasarkan jenisnya, sebagian besar LKD digunakan untuk transaksi pembayaran yaitu sebesar 51.22 persen dari total transaksi senilai Rp 47,30 miliar, layanan tarik tunai sebesar 28,76 persen, *initial* dan *topup* sebesar 12.66 persen

serta transaksi transfer *phone to phone* dan *phone to account* sebesar 7,36 person (Bank Indonesia, 2022).

Peningkatan *Financial Technology* dan Literasi Keuangan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan inklusi keuangan, karena *Financial Technology* dapat memberikan inovasi baru yaitu berupa teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh industri keuangan. Literasi Keuangan juga berperan penting dalam mendorong inklusi keuangan diberbagai lapisan masyarakat, yang dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi di pasar keuangan serta dapat mendorong masyarakat agar terhindar dari produk keuangan yang merugikan (OJK, 2022).

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil terkait pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Inclusion*, dan *Financial Technology* terhadap *financial behavior*. Penelitian Anisyah (2021) menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*, namun *Financial Inclusion* dan *Financial Technology* tidak berpengaruh. Hal ini berbeda dengan penelitian Sjahmagri Priatama Sukma (2022) yang menemukan bahwa *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Financial Inclusion* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial behavior*.

Selanjutnya, penelitian Hijir (2022) menekankan peran *Financial Technology* sebagai *intervening variable* yang memperkuat pengaruh *Financial Literacy* terhadap *financial behavior*, sehingga menunjukkan bahwa *Financial Technology* dapat menjadi mekanisme penting dalam membentuk *financial behavior*. Sementara itu, penelitian Hidayat & Paramita (2024) menemukan

bahwa *Financial Literacy* dan *Financial Inclusion* sama-sama berpengaruh positif terhadap *financial behavior*, menunjukkan hasil yang bertentangan dengan penelitian Anisyah (2021).

Perbedaan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakjelasan mengenai peran masing-masing variabel, khususnya *Financial Inclusion* dan *Financial Technology*, dalam mempengaruhi *financial behavior* masyarakat. Selain itu, penelitian terdahulu sebagian besar dilakukan pada pelaku UMKM atau mahasiswa, sehingga konteks masyarakat desa masih jarang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini tertarik untuk mengeksplorasi pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Inclusion*, dan *Financial Technology* terhadap *financial behavior* pada masyarakat di Desa Kuta Galuh, dengan tujuan untuk mengisi kekosongan penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *financial behavior* di tingkat masyarakat desa.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada kesenjangan gender dan Literasi Keuangan di Desa Kuta Galuh, di mana perempuan sering kali tidak memiliki identitas resmi seperti KTP atau akta lahir, serta aset atas nama mereka sendiri. Selain itu, masyarakat pedesaan di desa ini menghadapi keterbatasan akses layanan keuangan, seperti ketiadaan mesin ATM, kendala jaringan pada agen Brilink, dan minimnya penggunaan layanan digital seperti M-Banking. Meskipun inklusi keuangan mulai berkembang melalui kepemilikan produk keuangan, pemahaman masyarakat terhadap manfaat dan risiko layanan keuangan masih rendah,

menciptakan kesenjangan antara inklusi dan literasi keuangan. Penelitian ini juga mengisi gap dari penelitian sebelumnya yang menghasilkan temuan berbeda. Dengan pendekatan yang lebih mendalam dan menyeluruh, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman baru dan kontribusi tambahan dalam mengatasi tantangan akses keuangan, literasi, dan kesenjangan gender di masyarakat pedesaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di Desa Kutagaluh, Kec. Tiganderket, Kab. Karo?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di Desa Kutagaluh, Kec. Tiganderket, Kab. Karo?
3. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di Desa Kutagaluh, Kec. Tiganderket, Kab. Karo?
4. Apakah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di Desa Kutagaluh, Kec. Tiganderket, Kab. Karo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebaga berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di Desa Kutagaluh, Kec. Tiganderket, Kab. Karo.
2. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di Desa Kutagaluh, Kec. Tiganderket, Kab. Karo.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di Desa Kutagaluh, Kec. Tiganderket, Kab. Karo.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di Desa Kutagaluh, Kec. Tiganderket, Kab. Karo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperkaya wawasan praktis bagi pemerintah lokal dan lembaga keuangan dalam pengembangan perilaku keuangan, Literasi Keuangan dan inklusi keuangan di Desa Kuta Galuh. Sesuai dengan strategi *fintech* yang mendukung akses masyarakat Desa Kuta Galuh terhadap layanan keuangan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan baru dan memperkaya pemahaman serta memperdalam pemahaman mengenai perilaku keuangan dalam konteks desa. Dengan memberikan contoh konkret dari Desa Kuta Galuh, penelitian ini dapat membantu mengilustrasikan bagaimana variabel seperti penggunaan financial technology, inklusi keuangan dan Literasi Keuangan dapat berkontribusi terhadap perilaku keuangan.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang kuat untuk pembuat kebijakan, memandu pengembangan kebijakan perilaku keuangan yang lebih efektif, sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan intervensi kebijakan khusus, seperti insentif untuk penggunaan *fintech* atau program Literasi Keuangan dan inklusi keuangan yang sesuai dengan konteks desa. Dengan demikian, penelitian ini dapat memfasilitasi pengembangan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat di Desa Kuta Galuh serta dapat menciptakan peluang ekonomi dan keuangan yang lebih baik bagi masyarakat desa, mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif di tingkat lokal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perilaku Keuangan

Menurut Shefrin (2002), *financial behavior* adalah studi yang mempelajari bagaimana faktor psikologis memengaruhi aktivitas individu yang berkaitan dengan keuangan, seperti investasi, utang, dan tabungan. Faktor psikologis tersebut berperan penting dalam membentuk cara seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Berdasarkan konsep-konsep yang telah dijelaskan, perilaku keuangan dapat dipahami sebagai suatu metode untuk menjelaskan interaksi antara aspek psikologis dan keputusan finansial individu. Menurut(Lubis, 2022) perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari secara efektif dan efisien.

Perilaku keuangan dimulai dari perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan, perilaku keuangan yang bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap individu, keluarga masyarakat yang dikelola dengan baik. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa perilaku

keuangan adalah cara seseorang dalam merencanakan, mengelola, dan menggunakan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari – hari.

2.1.2 Tujuan Perilaku Keuangan

Financial Management Behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Menurut (Ida & Dwinta, 2010) dalam pernyataannya, “anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama” *Financial Management Behavior* atau perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana untuk masa depan. Munculnya perilaku keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013).

2.1.3 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut Bachrudin (2016) berpendapat bahwasanya indikator perilaku keuangan diantaranya adalah membayar tagihan tepat waktu, mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyediakan dana untuk saat tak terduga, menabung secara berkala, membandingkan harga antara toko yang satu dengan toko yang lain

sebelum membeli barang – barang kebutuhan harian dan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat waktu merupakan salah satu indikator dikarenakan kegiatan tersebut dapat melihat apakah seseorang berperilaku dengan baik terhadap keuangannya atau tidak, jika berperilaku dengan baik maka tidak menunggak pembayaran.
2. Mencatat pemasukan dan pengeluaran perbulan akan membantu masyarakat dalam mengelola keuangan dengan baik, menghindari biaya – biaya yang tidak diperlukan dan dapat mengukur pengeluaran perbulannya dengan efektif. 3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga, banyak pengeluaran tak terduga membuat kita harus siaga dalam menghadapinya dengan cara meyisihkan dana untuk kebutuhan tersebut, sehingga jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan sudah memiliki cadangan dana.
3. Menabung secara berkala dapat membantu kebiasaan dalam mengatur dan merencanakan keuangan, menghindari pemborosan atau menghamburhamburkan uang untuk hal yang kurang bermanfaat dan memudahkan anda dalam merencanakan masa depan.
4. Membandingkan harga antara toko dan supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian, penting bagi kita untuk memeriksa harga terlebih dahulu berbelanja di toko dan berbelanja di supermarkrt memiliki harga yang berbeda walau barang yang dibeli sama, hal ini dapat

menghemat pengeluaran jika kita teliti untuk membandingkan harga terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian.

Adapun indikator perilaku keuangan menurut Sadalia & Butar (2016)

1. *Obsession*: Seseorang yang tergolong ke dalam indikator ini beranggapan bahwa uang adalah tujuan utama dari hidupnya.
2. *Power*: Seseorang yang tergolong ke dalam indikator ini beranggapan bahwa uang adalah sumber kekuatan yang dapat digunakan untuk membantu dan mempengaruhi orang lain.

2.2 Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Literasi Keuangan juga dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial seumur hidup. Keberadaan *Fintech* di dunia, termasuk di Indonesia, terbukti menjadi pendorong inklusi keuangan karena perannya dalam menciptakan akses finansial yang efisien dan kompetitif bagi konsumen. Namun, di Indonesia, literasi keuangan digital masih belum optimal. Literasi Keuangan dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk memperoleh, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan guna mengambil keputusan, dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya (Suzanna et al., 2022).

2.2.1 Manfaat Literasi Keuangan Bagi Masyarakat

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022) bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar seperti:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan
2. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan baik
3. Mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil
4. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas

2.2.2 Indikator Literasi Keuangan

Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat Literasi Keuangan seseorang menurut (Amaliyah, 2015), yaitu

1. Pengetahuan Umum Keuangan, adalah pengetahuan dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan keuangan, mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadinya.
2. Tabungan dan Pinjaman, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan pasal 1 ayat (9), tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan adalah simpanan berupa dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Menurut OJK tabungan adalah

simpanan uang di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Umumnya bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang dilakukan dan kartu ATM lengkap dengan nomor pribadi (PIN). Dalam perkembangan saat ini terdapat beberapa tabungan yang tidak lagi menggunakan buku tabungan melainkan menggunakan internet/mobile banking. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 pasal 1 ayat (11) pinjaman adalah kredit persediaan uang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

3. Asuransi, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian Pasal 1 ayat(1) asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.
4. Investasi, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 pasal 1 ayat(1) penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan

menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Menurut OJK (2017) investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan.

2.3 Inklusi Keuangan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 pasal 1 ayat(37) Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pemanfaatan atas produk dan/atau layanan pelaku usaha sektor keuangan yang terjangkau, berkualitas, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.07/2017 Tentang Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Inklusi keuangan juga berarti para individu dan pelaku usaha yang memiliki kemampuan untuk mengakses produk dan layanan keuangan seperti transaction, payments, savings, dan insurance (Ika, 2021).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan merujuk pada individu ataupun pelaku usaha yang memiliki akses untuk menjangkau dan mempergunakan produk dan layanan keuangan secara bertanggung jawab dan selektif, sehingga dengan memiliki pengetahuan mengenai inklusi keuangan maka individu maupun pelaku usaha dapat meningkatkan kualitas hidup dengan mengelola risiko keuangan.

2.3.1 Tujuan Inklusi Keuangan

Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.07/2017 Tentang Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, tujuan inklusi keuangan adalah:

1. Meningkatnya akses masyarakat terhadap lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan PUJK.
2. Meningkatnya penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang disediakan oleh PUJK sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
3. Meningkatnya penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
4. Meningkatnya kualitas pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

2.3.2 Indikator Inklusi Keuangan

Indikator inklusi keuangan memberikan gambaran mendalam tentang seberapa luas akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Dalam Surat Edaran

Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.07/2017 Tentang Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, terdapat empat indikator inklusi keuangan yaitu:

1. Akses Terhadap Produk Keuangan Akses terhadap lembaga, produk, dan/atau layanan jasa keuangan. Merujuk pada kemampuan individu atau kelompok untuk menggunakan layanan keuangan seperti perbankan, asuransi, atau investasi. Akses melibatkan upaya untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat memiliki kesempatan yang setara untuk mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan. Sehingga dapat menciptakan akses yang lebih luas dan merata ke dalam sistem keuangan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi
2. Ketersediaan Produk Keuangan Ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan termasuk penambahan jenis produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
3. Penggunaan Produk Keuangan Penggunaan produk digunakan untuk mengukur sejauh mana masyarakat memiliki akses dan terlibat dalam layanan keuangan, meliputi rekening bank, pemanfaatan layanan keuangan digital.
4. Kualitas Produk Keuangan Merujuk pada seberapa baik dan efektif produk dan layanan jasa keuangan dalam mencapai tujuan inklusi keuangan. Beberapa aspek yang penting dalam mengukur kualitas produk yaitu akses yang mudah, ketersediaan layanan yang relevan, keamanan dan perlindungan, ketersediaan layanan digital, pendidikan dan kesadaran keuangan.

2.4 *Financial Technology*

Bank Indonesia mengatakan bahwa seiring dengan berjalannya *fintech* terjadi karena munculnya perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh para pengguna teknologi informasi, tuntunan hidup yang serba cepat. Dengan kehadiran *fintech*, permasalahan dalam bertransaksi seperti keengganan mengunjungi suatu tempat karena kurangnya pelayanan, transaksi jual beli serta pembayaran, ke bank untuk melakukan transaksi.

Semakin banyak masyarakat memakai *Financial Technology* maka akan mendukung taraf inklusi keuangan (Inayah, 2021). Menurut Sirait (2023) *financial technology* adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif. Dengan adanya *fintech* bisa memudahkan hambatan akses informasi layanan keuangan karena seluruhnya dilakukan secara online (Mulasiwi & Julialevi, 2020). Hasil penelitian (Anisyah et al., 2021) menyatakan variabel *Financial Technology* tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Namun, berdasarkan penelitian Sirait (2023) menyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.

2.4.1 Tujuan *Financial Technology*

Menurut (Sinuraya, 2024) manfaat *Financial Technology* sebagai berikut:

Bagi konsumen:

1. Mendapatkan layanan yang lebih baik
2. Pilihan yang lebih banyak

3. Harga yang lebih murah

Bagi pemain *Fintech* (pedagang produk atau jasa):

1. Menyederhanakan rantai transaksi
2. Menekan biaya operasional dan biaya modal
3. Membekukan alur informasi

Bagi suatu negara:

1. Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
2. Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
3. Di Indonesia, *Fintech* turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI)

2.4.2 Indikator *Financial Technology*

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang mengategorikan *Financial Technology* sebagai berikut:

1. *Market Aggregator* adalah media yang membantu konsumen untuk memperoleh data informasi mengenai produk dan layanan jasa keuangan dengan menghimpun informasi, menyaring dan membandingkan produk dan layanan yang baik.
2. *Risk and Investment Management*, yaitu merupakan layanan *Fintech* berupa platform yang memberikan pelayanan perencanaan keuangan juga investasi.

3. *Payment, Settlement, and Clearing*, yaitu pembayaran yang dipermudah, dilakukan secara online sehingga pembayaran dilakukan secara cepat (Sinuraya, 2024).

2.5 Penelitian Terdahulu

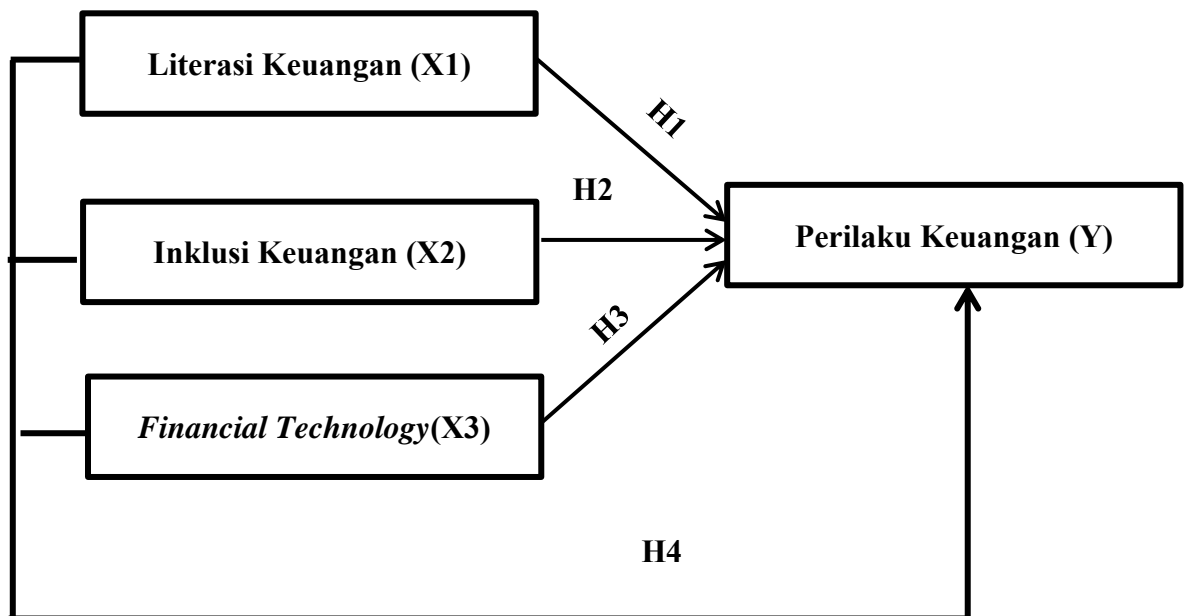
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Eka Nur Anisyah (2021)	Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan <i>Financial Technology</i> terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang	Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, <i>Financial Technology</i>	Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM, sedangkan Inklusi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> tidak menunjukkan pengaruh signifikan.
2	Fitri Yesica Sabrina Panjaitan (2023)	<i>Analysis Of The Effect Of Financial Literacy , Financial Technology, And Income On Financial behavior</i>	<i>Financial Literacy , Financial Technology, Income</i>	Ketiga variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan responden, dengan analisis regresi linier menggunakan SPSS.
3	Yulia Wiranti (2023)	<i>The Influence of Financial Literacy , Lifestyle, and Social Environment on Student Financial behavior</i>	<i>Financial Literacy , Lifestyle, Social Environment</i>	Semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dianalisis melalui uji regresi linier, validitas, dan reliabilitas data.
4	Sjahmagri Priatama Sukma (2022)	<i>Effect Of Financial Literacy , Financial Attitude And Financial Inclusion On Financial behavior</i>	<i>Financial Literacy , Financial Attitude, Financial Inclusion</i>	Ketiga variabel independen berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, dianalisis dengan metode SmartPLS dan analisis jalur.

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
5	Firly Amelya Hidayat & Santi Paramita (2024)	Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Jawa Barat	Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan	Gaya hidup, literasi keuangan, dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z berdasarkan regresi linier berganda.
6	Putri Hayati A'yunina (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa NTT di Surakarta	Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan	Literasi Keuangan signifikan secara parsial, Inklusi Keuangan tidak signifikan; keduanya berpengaruh simultan terhadap perilaku keuangan.
7	Puput Siti Hijir (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan <i>Financial Technology</i> Sebagai Variabel Intervening Pada UKM di Kota Jambi	Literasi Keuangan, Financial Technology (intervening)	Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan melalui <i>Financial Technology</i> , dengan metode SmartPLS.
8	Nurul Ulya Willy Nofranita & Fitri Yulianis (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM	Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan	Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan berpengaruh positif, baik secara parsial maupun simultan, terhadap perilaku keuangan UMKM.
9	Selvy Patricia (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Locus Of Control</i> UMKM di Kota Medan	Literasi Keuangan, <i>Locus Of Control</i>	Kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, baik secara parsial maupun simultan.
10	Muhammad Habibi Rohman Zulkarnaen dkk. (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang	Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, <i>Financial Technology</i>	Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan Inklusi Keuangan tidak berpengaruh.

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah sintesis dari variabel dan komponen yang memiliki keterkaitan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada. Maka kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dirumuskan untuk menguji pengaruh *Financial Literacy*, *financial inclusion*, dan *financial technology (FinTech)* terhadap *financial behavior*. Ketiga variabel ini dianggap penting dalam memengaruhi cara individu mengelola, menggunakan, dan mengambil keputusan terkait keuangan secara efektif dan efisien. Berikut hipotesis dalam penelitian ini :

H₁ : *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku keuangan .

H₂ : *Financial inclusion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

perilaku keuangan .

H₃ : *Financial technology (FinTech)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan

H₄ : *Financial Literacy* , financial inclusion, dan financial technology (*FinTech*) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2021)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kuta Galuh, Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo, Sumatera Utara (22154).

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	2024			2025								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept
1	Pengajuan Judul												
2	Bimbingan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Pengumpulan Data												
5	Pembagian Kuisisioner												
6	Seminar Hasil												
7	Sidang Meja Hijau												

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam konteks penelitian bukan hanya merujuk pada kumpulan orang, tetapi juga mencakup objek atau benda-benda alam lainnya. Selain itu, populasi tidak hanya mengacu pada jumlah subjek atau objek yang diteliti, tetapi juga mencakup karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh masyarakat yang tinggal di Desa Kuta Galuh, Kecamatan Tiganderket Kab.Karo. Berdasarkan data yang diperoleh dari buku administrasi penduduk Desa Kuta Galuh, yang disampaikan oleh Kepala Urusan Keuangan Desa, jumlah populasi di desa tersebut tercatat sebanyak 1.063 orang (BPS, 2024).

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2021), menyebut dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang merupakan pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Menurut *Slovin* untuk menentukan besarnya sampel dicari dengan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batasan toleransi kesalahan (error tolerance)

Penelitian ini awalnya memiliki populasi sebanyak 1.063 orang berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Kuta Galuh. Namun, karena penelitian ini berfokus pada usia produktif, maka dilakukan penyaringan populasi berdasarkan kriteria tersebut. Hasilnya diperoleh populasi target sebanyak 565 orang yang termasuk dalam kategori usia produktif yaitu usia 15-64 tahun.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, digunakan rumus Slovin untuk menghitung ukuran sampel minimal ketika ukuran populasi diketahui. Maka perhitungannya sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{565}{1 + 565 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 84,9 \text{ dibulatkan menjadi } 85$$

Berdasarkan perhitungan pengambilan sampel menggunakan perkiraan Slovin, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 85.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang dikaji, dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Penelitian ini menggunakan skala ordinal

untuk mengevaluasi instrumen penelitian agar mempermudah peserta survei untuk mengidentifikasi apakah mereka setuju atau tidak setuju.

Tabel 3. 2
Defenisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Perilaku Keuangan (Y)	<i>Perilaku keuangan</i> adalah studi yang mempelajari pengaruh faktor psikologis terhadap aktivitas keuangan individu, seperti investasi, utang, dan tabungan. Faktor psikologis berperan penting dalam membentuk cara pengambilan keputusan finansial(Sherin,2002).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran tagihan tepat waktu 2. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan 3. Penyisihan untuk tabungan 4. Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga (Bachrudi, 2016) 	Likert
Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan merupakan kecakapan seseorang dalam merencanakan dan melakukan pengelolaan terhadap keuangannya agar setiap orang mampu hidup sejahtera(Suzanna et al.,2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi 2. Asuransi 3. Tabungan dan Pinjaman 4. Pengetahuan umum keuangan (Amaliyah, 2015) 	Likert
Inklusi Keuangan (X2)	Inklusi keuangan ialah penunjang akses dalam aneka macam lembaga, barang, dan jasa keuangan yang sinkron dalam menggunakan keperluan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya. (OJK, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses Terhadap Produk Keuangan 2. Ketersediaan Produk Keuangan 3. Penggunaan Produk Keuangan 4. Kualitas Produk Keuangan (OJK, 2017) 	Likert
<i>Financial Technology</i> (X3)	Merupakan kombinasi sistem keuangan dengan teknologi yang mempermudah pengaksesan produk dan layanan keuangannya yang dilakukan secara online(Sirait,2023).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Market Aggregator 2. Riskand Investment Management 3. Payment,Settlement, and Clearing (Sinuraya, 2024) 	Likert

3.5 Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti, maka dibutuhkan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2021), jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sehingga jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang diperoleh dengan cara langsung memberi data kepada pengumpul data. Langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden yang sesuai dengan kriteria, lalu diolah dalam bentuk data melalui alat statistik SPSS. 2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Merupakan data pendukung untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber-sumber bacaan yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu

3.6.1 Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan metode sistematis. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan mencatat temuan lapangan. Teknik ini digunakan karena penelitian berkenaan dengan perilaku manusia. Dalam melakukan pengamatan, peneliti mengamati bagaimana

masyarakat Desa Kuta Galuh melakukan transaksi keuangan melalui aplikasi *fintech*, bagaimana masyarakat mengelola keuangan pribadi dan keluarga, tingkat pemahaman masyarakat tentang konsep-konsep dasar keuangan seperti tabungan, investasi, pinjaman dan asuransi, mengamati bagaimana akses dan penggunaan layanan keuangan oleh masyarakat, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam mengakses layanan keuangan, bagaimana ketersediaan akses keuangan di Desa Kuta Galuh.

3.6.2 Kuesioner (Angket)

Metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner lalu memberikan pertanyaan tertulis kepada responden.

Tabel 3.3
Bobot Nilai Angket

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju(SS)	5
Setuju(S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6.3 Studi Pustaka

Melakukan penelitian sambil meneliti masalah yang menjadi fokus penelitian dengan membaca dan meninjau jurnal dan referensi yang relevan.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam metode penelitian kuantitatif, setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya, maka dilakukan analisis data. Analisis data yang tertera dalam penelitian ini didapati menggunakan program SPSS.

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Untuk mengukur validitas setiap pertanyaan, maka digunakan *Pearson Product Moment* (Sahir, 2022), yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N(\sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subjek

\sum_{xy} = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

\sum_x = jumlah total skor X

\sum_y = jumlah total skor Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat Y

Kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid dan harus dihilangkan

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,704	0,2133	Valid
X1.2	0,682	0,2133	Valid
X1.3	0,779	0,2133	Valid
X1.4	0,656	0,2133	Valid
X1.5	0,616	0,2133	Valid
X1.6	0,646	0,2133	Valid
X1.7	0,792	0,2133	Valid
X1.8	0,783	0,2133	Valid

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,744	0,2133	Valid
X2.2	0,821	0,2133	Valid
X2.3	0,805	0,2133	Valid
X2.4	0,84	0,2133	Valid
X2.5	0,875	0,2133	Valid
X2.6	0,757	0,2133	Valid
X2.7	0,282	0,2133	Valid
X2.8	0,549	0,2133	Valid

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas *Financial Technology*

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X3.1	0,789	0,2133	Valid
X3.2	0,741	0,2133	Valid
X3.3	0,685	0,2133	Valid
X3.4	0,801	0,2133	Valid
X3.5	0,802	0,2133	Valid
X3.6	0,77	0,2133	Valid

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1	0,66	0,2133	Valid
Y.2	0,827	0,2133	Valid
Y.3	0,797	0,2133	Valid
Y.4	0,795	0,2133	Valid
Y.5	0,538	0,2133	Valid
Y.6	0,864	0,2133	Valid
Y.7	0,693	0,2133	Valid
Y.8	0,78	0,2133	Valid

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sahir (2022) menguji kekonsistenan jawaban responden, dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Dalam penelitian ini digunakan rumus dengan metode Cronbach's Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-2} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum S_i$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = varian total

Kriteria pengujian reliabilitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,05$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,05$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

Tabel 3.8
Hasul Uji Reabilitas

Variabel	Cronbachh Alpha	Nilai Indeks	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,852	0,7	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0,856	0,7	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X3)	0,851	0,7	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,888	0,7	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

3.8 Statistik Deskriptif

Mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Dalam analisis yang telah disebutkan tidak perlu diuji signifikannya. Sugiyono (2021).

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda dengan memakai program SPSS versi 25 yaitu:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Dimana:

Y = variabel dependen (Perilaku Keuangan)

X1= variabel independen (Literasi Keuangan)

X2= variabel independen (Inklusi Keuangan)

X3= variable independen (*Financial Technology*)

a = konstanta

b1.b2.b3 = koefisien regresi

e = standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,01 (10%)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal. Dengan penjelasan berikut:

1. Jika data yang meluas disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal atau grafik dari histogramnya yang tidak menampilkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data yang meluas berada jauh dari diagonal ataupun tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik dari histogramnya yang tidak menampilkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.
3. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan dari perhitungan regresi, diantaranya:
 - a) Uji Kolmogrow-Smirnov, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi yang normal.
 - b) Histogram, menggunakan ketentuan bahwa data berbentuk lonceng (bell shaped). Model regresi memenuhi kondisi normalitas jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan bergerak searah dengan garis diagonal atau garis histogram menampilkan pola yang terdistribusi secara teratur.

1 P-plot, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika data menuebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normallitas
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi mormalitas.

2 Uji Multikolinieritas

Menentukan ada tidaknya korelasi antara variabel dependen (bebas) dalam model regresi. Pengujiannya dilakukan dengan terhitung nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factors*). Jika antara variabel memiliki nilai *Tolerance* >0,1 atau VIF <10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3 Uji Heteroskedastisitas

Menentukan ada tidaknya korelasi antara variabel dependen (bebas) dalam model regresi. Pengujiannya dilakukan dengan terhitung nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factors*). Jika antara variabel memiliki nilai *Tolerance* >0,1 atau VIF<10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.8.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jikai nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tingkat keyakinan 95 ($\alpha = 0,05$) (Sahir, 2022).

- a. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan penyebaran dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai koefisien mendekati 1 maka variabel independen yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Tetapi jika R^2 mendekati 0 maka variabel independen kurang berpengaruh terhadap variabel dependen, yang berarti kemampuan memberikan informasi sangat terbatas. Responden dari masyarakat di Desa Kuta Galuh (Kec. Tiganderket).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Artinya, semakin baik pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan, maka semakin bijak pula perilaku keuangan yang ditunjukkan.
2. Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Semakin tinggi tingkat inklusi keuangan yang dimiliki individu, maka semakin baik pula perilaku keuangannya.
3. *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi keuangan, maka semakin baik perilaku keuangan individu.
4. Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut bersama-sama memberikan kontribusi yang kuat dalam membentuk perilaku keuangan individu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1 **Literasi Keuangan**

Penting untuk meningkatkan literasi keuangan melalui program edukasi yang lebih terarah, seperti pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan anggaran, serta pemahaman produk keuangan. Hal ini diharapkan mampu mendorong masyarakat agar lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial dan terhindar dari masalah keuangan.

2 **Inklusi Keuangan**

Perlu adanya perluasan akses layanan keuangan yang mudah dijangkau masyarakat, baik melalui lembaga keuangan formal maupun digital. Upaya ini akan membantu masyarakat mengelola dan memanfaatkan layanan keuangan secara lebih efektif sehingga perilaku keuangan dapat semakin baik.

3 ***Financial Technology***

Pemanfaatan teknologi keuangan perlu terus ditingkatkan dengan memberikan literasi digital yang memadai. Dengan pemahaman yang baik, masyarakat dapat menggunakan layanan *fintech* secara optimal, aman, dan bertanggung jawab sehingga mampu menunjang perilaku keuangan yang lebih sehat.

4 **Untuk Pihak Terkait atau Pemerintah**

Perlu adanya program edukasi keuangan yang tidak hanya bersifat teoritis,

tetapi juga aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini penting mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan belum memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, pendekatan edukasi berbasis praktik dan pembiasaan dapat lebih efektif dalam mendorong perubahan perilaku.

5 **Untuk Lembaga Keuangan dan Penyedia Layanan Keuangan Digital**

Diharapkan untuk terus memperluas jangkauan layanan keuangan, khususnya di wilayah yang belum terlayani secara optimal. Meningkatkan aksesibilitas dan pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan formal dapat mendorong inklusi keuangan yang lebih luas, sehingga mendorong perilaku keuangan yang lebih bijak.

6 **Untuk Pengembang *Financial Technology (Fintech)***

Penguatan fitur edukatif dan transparansi dalam aplikasi fintech sangat penting untuk memastikan bahwa pengguna tidak hanya memanfaatkan teknologi sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kebiasaan keuangan yang sehat. Keamanan data, kemudahan penggunaan, serta literasi penggunaan juga perlu ditingkatkan.

7 **Untuk Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap perilaku keuangan, seperti sikap keuangan, pengaruh sosial, atau kontrol diri. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah dan karakteristik responden yang lebih luas agar hasilnya dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- 4 antaranews.com. (2024). OJK perluas Inklusi Keuangan di perdesaan Sumut. <https://www.antaranews.com/berita/4143468/ojk-perluas-inklusi-keuangan-di-perdesaan-sumut>
- Bank Indonesia. (2022). *Laporan perekonomian global* (pp. 1–33). www.bi.go.id
- Fadillah, M. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen stambuk 2017 Universitas Medan Area* (Skripsi, Universitas Medan Area).
- Patricia, S. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan locus of control terhadap perilaku keuangan di Kota Medan* (Skripsi, Universitas Medan Area).
- Hidayat, F. A., & Paramita, V. S. (2024). Analisis pengaruh gaya hidup, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Jawa Barat. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 6(3), 1143–1152. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i3.8963>
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku keuangan dengan Financial Technology (fintech) sebagai variabel intervening pada UMKM di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(1), 147–156. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>
- Jalin.co.id. (n.d.). Hasil SNLIK 2024: Masyarakat lebih melek finansial, akses keuangan masih perlu ditingkatkan. <https://www.jalin.co.id/id-id/berita/blog/hasil-snlik-2024-masyarakat-lebih-melek-finansial-akses-keuangan-masih-perlu-ditingkatkan>
- Lubis, J. S. A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan pada pelaku usaha UMKM Jalan Abadi Kelurahan Tanjung Rejo Medan* (Skripsi).
- menpan.go.id. (2022). Menkeu: Inklusi Keuangan penting untuk perempuan, pemuda dan UMKM. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. <https://www.menpan.go.id/site/beritaterkini/beritadaerah/menkeu-inklusi-keuangan-penting-untuk-perempuan-pemuda-dan-umkm>
- Nofranita, W., Nurul Ulya, & Fitri Yulianis. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM. *Jurnal*

Akademi Akuntansi Indonesia Padang, 4(1), 80–95.
<https://doi.org/10.31933/xmwq6905>

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *SP OJK dan BPS umumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2024* (pp. 1–6).
<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025* (pp. 1–130). <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan. (2022a). *Siaran pers Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022* (November).

Otoritas Jasa Keuangan. (2022b). *Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan masyarakat meningkat* (November).

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Infografis hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2023, April 6). Mengapa Gen Z dan generasi milenial cenderung lebih suka berutang?

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian* (D. I. T. Koryati, Ed.). Penerbit KMB Indonesia.

Sinuraya, V. B. (2024). *Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada masyarakat di Desa Kuta Galuh Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara* (Skripsi).

smesta.kemenkopukm.go.id. (n.d.). Yuk mengenal fintech: Keuangan digital yang tengah naik daun.

Sugiyono, P. (2021). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (D. I. Sutopo, Ed.; 2nd ed.). CV Alfabeta.

sumutprov.go.id. (2020). Gubernur Sumut kukuhkan 29 TPAKD kabupaten/kota.
<https://www.sumutprov.go.id/artikel/artikel/gubernur-sumut-kukuhkan-29-tpakd-kabupatenkota>

Suzanna, L., Septriani, Y., & Mustika, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, gender dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, 1(2), 173–183.

Zulkarnaen, M. H. R., Susyanti, J., & Dianawati, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (studi kasus pengguna BRImo pada nasabah digital banking). *E–Jurnal Riset Manajemen, 12(2)*, 1140–1148.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Prima Sani Br Bangun memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kuisisioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program sarjana Universitas Medan Area dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan ,Inklusi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh”**.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu .

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju (5)
2. S : Setuju (4)
3. KS : Kurang Setuju (3)
4. TS : Tidak Setuju (2)
5. STS : Sangat Tidak Setuju (1)

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia : 15-20 Tahun 21-30 Tahun
 31-40 Tahun 41-50 Tahun
 diatas 51
3. Jenis Kelami : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan : SMA D3
 S1 S2
5. Pekerjaan : Pelajar Mahasiswa Guru
 wiraswasta PNS
 Petani

Perilaku Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pembayaran Tagihan Tepat Waktu						
1	Saya melakukan pembayaran tagihan secara tepat waktu					
2	Saya selalu mencatat jadwal pembayaran tagihan					
Penyusunan Rancangan Keuangan Untuk Masa Depan						
1	Saya sering membuat anggaran pengeluaran belanja (Misalnya : harian , bulanan , tahunan, dll)					
2	Saya sering menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga					
Penyisihan Uang Untuk Tabungan						
1	Saya sering menyisihkan uang untuk di tabung					
2	Dalam menyisihkan uang untuk tabungan, saya selalu menentukan nominal yang di tabung					
Pembagian Uang Untuk Keperluan Pribadi dan Keluarga						
1	Saya selalu memisahkan keperluan keuangan pribadi dan keluarga					
2	Saya selalu menentukan nominal uang untuk keperluan keuangan pribadi dan keluarga					

Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Investasi						
1	Investasi merupakan hal yang sangat penting untuk peningkatan akses ke layanan keuangan					
2	Saya melakukan investasi di beberapa perusahaan					
Asuransi						
1	Asuransi memberikan perlindungan terhadap finansial dan kesehatan masyarakat di Desa Kuta Galuh					
2	Saya menggunakan jasa asuransi dan merasakan dampak positif yang besar					
Tabungan dan Pinjaman						
1	Tabungan merupakan salah satu faktor utama dalam membangun dan mengembangkan ekonomi dalam rumah tangga					
2	Saya melakukan Pinjaman/kredit terhadap layanan keuangan ketika membutuhkan dana untuk melakukan usaha					
Pengetahuan Umum Keuangan						
1	Saya harus mempunyai pengetahuan dalam mengelola keuangan agar dapat meningkatkan kesejahteraan					
2	Saya dapat mengelola pendapatan, pengeluaran dan perencanaan keuangan					

Inklusi Keuangan (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Akses						
1	Saya mendapatkan akses keuangan yang mudah					
2	Saya dapat meningkatkan stabilitas ekonomi rumah tangga dengan akses keuangan					
Ketersediaan Produk						
1	Saya merasa bahwa produk layanan jasa keuangan yang saya butuhkan tersedia secara memadai					
2	Saya mendapatkan beragam produk keuangan di Desa Kuta Galuh					
Penggunaan Produk						
1	Saya mampu memanfaatkan dan mengakses layanan jasa keuangan dengan baik					
2	Saya merasakan manfaat nyata dari produk keuangan yang saya gunakan					
Kualitas Produk						
1	Saya merasa sejauh ini akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan kualitasnya sudah bagus, mudah dan merata					
2	Produk keuangan yang saya gunakan tidak mengabaikan keamanan data pribadi dan keandalannya					

Financial Technology (X3)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Market Agregator						
1	Saya merasa informasi mengenai produk dan layanan keuangan di platform e-commerce cukup jelas dan mudah dipahami					
2	Saya mengetahui dan menggunakan platform tersebut untuk membantu memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan saya					
Risk and Investment Management						
1	Saya menggunakan platform investasi digital untuk berinvestasi					
2	Saya berani mengambil resiko dalam mengelola keuangan secara digital					
Payment, Settlement, and Clearing						
1	Saya merasa pembayaran e-wallet atau dompet digital membuat transaksi keuangan menjadi lebih mudah dan efisien					
2	Saya menggunakan pembayaran online seperti transfer antar bank dan QR payment di aplikasi yang mempermudah transaksi saya					

Lampiran 2. Karakteristik Responden Penelitian

No Responden	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1	27	Laki-laki	SMP
2	21	Perempuan	SD
3	37	Perempuan	SMA
4	35	Perempuan	SMA
5	34	Laki-laki	S1
6	28	Perempuan	S1
7	26	Laki-laki	SD
8	54	Laki-laki	SMA
9	25	Perempuan	SMA
10	47	Perempuan	SD
11	22	Perempuan	SMA
12	21	Perempuan	SMA
13	25	Laki-laki	SD
14	33	Laki-laki	SMP
15	34	Perempuan	SD
16	52	Laki-laki	SMP
17	21	Laki-laki	SMP
18	55	Laki-laki	SMP
19	32	Laki-laki	SMA
20	54	Laki-laki	SMP
21	46	Perempuan	S1
22	34	Laki-laki	SMA
23	48	Perempuan	SMA
24	37	Perempuan	SMA
25	20	Perempuan	SMA
26	30	Perempuan	S1
27	47	Laki-laki	SD
28	41	Laki-laki	S1
29	37	Perempuan	SMP
30	29	Perempuan	S1
31	33	Laki-laki	SMA
32	41	Perempuan	SMP
33	26	Perempuan	SMP
34	25	Laki-laki	SMP
35	44	Perempuan	SMP
36	26	Laki-laki	SMA
37	42	Perempuan	S1
38	42	Laki-laki	SMA
39	36	Laki-laki	SMP
40	22	Perempuan	S1
41	49	Laki-laki	SD
42	54	Laki-laki	SMA
43	27	Perempuan	SMA

No Responden	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
44	44	Laki-laki	SD
45	25	Laki-laki	SMP
46	55	Perempuan	SD
47	38	Perempuan	S1
48	43	Laki-laki	SMP
49	32	Laki-laki	SMP
50	24	Perempuan	SMA
51	22	Perempuan	SMA
52	34	Laki-laki	SD
53	38	Laki-laki	S1
54	25	Laki-laki	SMA
55	34	Laki-laki	SD
56	26	Laki-laki	SD
57	44	Perempuan	SMP
58	37	Laki-laki	SMA
59	49	Laki-laki	SMP
60	43	Laki-laki	SD
61	30	Perempuan	SMP
62	43	Laki-laki	S1
63	42	Perempuan	S1
64	33	Perempuan	SD
65	37	Laki-laki	SMP
66	24	Laki-laki	SMA
67	30	Perempuan	SMA
68	54	Perempuan	SMP
69	35	Perempuan	SMA
70	30	Perempuan	S1
71	49	Perempuan	S1
72	44	Laki-laki	SMA
73	37	Laki-laki	S1
74	55	Laki-laki	SMP
75	34	Laki-laki	SMP
76	40	Perempuan	SMA
77	23	Laki-laki	SMP
78	34	Laki-laki	SMP
79	22	Laki-laki	SMP
80	40	Laki-laki	S1
81	45	Laki-laki	SMA
82	37	Laki-laki	SMP
83	24	Laki-laki	SMA
84	33	Laki-laki	SMA
85	40	Laki-laki	SMP

Lampiran 3. Jawaban Responden Pada Variabel X1

No Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X1.Total
1	5	4	4	4	4	4	4	5	34
2	5	5	5	5	4	4	4	4	36
3	5	5	5	5	4	5	3	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	5	4	4	4	4	34
6	3	4	3	3	4	4	4	3	28
7	2	3	2	4	3	4	2	2	22
8	3	4	4	4	4	4	3	2	28
9	5	5	4	4	5	4	4	5	36
10	4	4	4	4	4	5	4	4	33
11	5	5	5	4	5	5	5	5	39
12	4	4	5	5	5	5	5	5	38
13	4	4	5	5	5	5	3	3	34
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	5	4	4	5	34
16	4	4	4	5	5	5	4	4	35
17	4	4	4	4	4	5	4	4	33
18	4	5	5	5	4	4	4	4	35
19	4	5	5	5	5	5	4	4	37
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	5	5	4	4	5	4	4	5	36
22	4	5	4	4	4	5	4	4	34
23	4	4	5	4	4	4	4	4	33
24	4	4	4	5	4	4	4	4	33
25	4	4	5	5	4	4	4	4	34
26	4	5	4	4	4	4	4	4	33
27	4	5	5	4	4	5	5	4	36
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	5	5	5	4	4	4	4	4	35
30	4	4	5	5	4	4	4	4	34
31	4	4	4	4	4	4	3	3	30
32	4	5	4	4	5	5	4	4	35
33	4	5	4	4	4	4	4	5	34
34	4	5	5	4	5	5	5	5	38
35	4	4	4	4	4	5	4	4	33
36	4	4	4	4	4	4	4	5	33
37	3	5	4	4	4	4	4	5	33
38	4	4	4	4	4	5	4	5	34
39	4	4	5	5	5	4	4	4	35
40	5	5	5	5	4	4	4	4	36
41	4	4	5	5	4	4	4	4	34
42	4	4	4	5	5	5	4	5	36
43	4	4	3	3	4	3	3	4	28
44	4	4	4	4	4	5	4	4	33
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	4	5	5	5	5	5	5	38
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	4	4	4	4	4	5	5	34

No Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X1.Total
50	4	5	5	5	4	4	5	4	36
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	4	4	5	5	5	4	5	5	37
53	5	5	4	4	4	4	4	5	35
54	5	5	5	4	4	4	4	4	35
55	4	4	5	4	5	4	5	5	36
56	4	4	4	4	5	4	4	4	33
57	5	5	5	4	4	4	4	4	35
58	4	4	4	4	4	5	3	3	31
59	3	4	3	4	4	4	4	3	29
60	3	4	5	5	5	5	4	4	35
61	4	4	4	4	5	5	4	4	34
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	4	4	4	4	4	4	5	5	34
64	5	5	5	5	5	4	4	4	37
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	4	5	5	4	4	5	5	5	37
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	3	1	2	4	3	2	4	5	24
70	3	4	3	3	4	4	3	3	27
71	3	3	4	4	4	4	2	2	26
72	3	3	3	3	4	4	3	3	26
73	2	4	4	3	4	4	2	3	26
74	3	3	4	4	4	4	2	1	25
75	3	4	4	3	4	3	2	1	24
76	4	4	4	4	4	3	2	3	28
77	5	5	4	4	4	5	4	4	35
78	4	4	2	4	2	4	4	4	28
79	4	4	2	3	4	3	1	2	23
80	4	4	4	4	4	3	4	3	30
81	3	3	4	4	4	3	4	3	28
82	4	4	5	4	4	4	3	3	31
83	4	4	4	4	3	3	4	4	30
84	4	4	3	4	4	3	2	4	28
85	4	4	3	2	4	3	3	4	27

Lampiran 4. Jawaban Responden Pada Variabel X2

No Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.Total
1	4	5	4	5	4	4	4	4	34
2	4	4	3	4	4	4	4	5	32
3	4	3	5	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	3	4	4	4	4	32
5	5	3	3	4	4	4	4	4	31
6	4	4	4	5	5	5	4	5	36
7	4	5	5	4	4	4	3	4	33
8	4	3	5	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	3	3	3	5	5	31
10	4	5	5	4	4	4	5	5	36
11	4	4	4	3	4	5	4	4	32
12	4	4	4	4	3	3	4	4	30
13	5	4	4	4	4	4	5	5	35
14	4	5	4	4	4	4	4	4	33
15	5	4	5	5	4	5	4	4	36
16	5	4	3	4	4	4	4	4	32
17	5	4	5	5	4	5	5	5	38
18	5	4	3	5	3	4	4	4	32
19	4	4	4	3	4	5	4	5	33
20	4	4	4	4	3	3	4	4	30
21	4	5	4	5	4	4	4	5	35
22	4	4	3	4	4	4	4	4	31
23	4	3	5	4	4	4	5	4	33
24	4	4	5	3	4	5	2	4	31
25	5	3	3	4	4	4	5	5	33
26	4	4	4	5	5	5	4	4	35
27	4	5	5	4	4	4	5	5	36
28	4	3	5	4	4	4	4	4	32
29	4	5	4	5	4	3	4	4	33
30	4	4	3	4	4	3	4	5	31
31	4	3	5	4	4	3	4	4	31
32	4	4	5	3	4	3	5	4	32
33	5	3	3	4	4	3	4	4	30
34	4	4	4	5	5	3	4	4	33
35	4	5	5	4	4	3	4	4	33
36	4	3	5	4	4	3	4	4	31
37	4	4	4	3	3	3	4	4	29
38	4	5	5	4	4	3	4	4	33
39	4	4	4	3	3	3	4	4	29
40	4	4	4	4	4	2	4	4	30
41	3	3	3	3	3	3	4	4	26
42	3	3	3	3	3	3	5	5	28
43	3	3	3	3	3	3	4	4	26
44	2	2	2	2	2	2	5	5	22

No Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.Total
45	3	3	3	3	3	3	5	5	28
46	3	3	3	3	3	3	4	4	26
47	2	2	2	2	2	2	4	4	20
48	3	3	3	3	3	3	4	4	26
49	2	2	2	2	2	2	5	5	22
50	3	3	3	3	3	3	5	5	28
51	3	3	3	3	3	3	5	4	27
52	3	3	3	3	3	3	5	4	27
53	2	2	2	2	2	2	4	2	18
54	3	3	3	3	3	3	4	2	24
55	3	3	3	3	3	3	4	2	24
56	2	2	2	2	2	2	4	4	20
57	3	3	3	3	3	3	4	4	26
58	2	2	2	2	2	2	4	4	20
59	3	3	3	3	3	3	1	3	22
60	3	3	3	3	3	3	4	4	26
61	3	3	3	3	3	3	4	5	27
62	3	3	3	3	3	3	4	2	24
63	3	3	3	3	3	3	4	2	24
64	3	3	3	3	3	3	4	2	24
65	3	3	3	3	3	3	4	2	24
66	2	2	2	2	2	2	4	2	18
67	3	3	3	3	3	3	4	5	27
68	3	3	3	3	3	3	5	5	28
69	3	3	3	3	3	3	5	3	26
70	3	3	3	3	3	3	5	4	27
71	2	2	2	2	2	2	4	4	20
72	3	4	4	5	3	4	4	4	31
73	3	4	4	4	4	4	4	5	32
74	3	4	4	5	4	4	3	5	32
75	3	4	4	5	4	3	5	5	33
76	3	4	4	4	4	4	5	5	33
77	3	4	4	5	4	3	5	5	33
78	3	4	4	5	4	4	5	5	34
79	3	4	4	5	4	3	5	5	33
80	3	4	5	5	4	3	5	5	34
81	3	3	4	4	4	4	4	4	30
82	3	4	4	4	3	5	5	5	33
83	3	4	4	5	4	4	4	4	32
84	4	4	3	4	3	3	5	4	30
85	3	4	4	5	4	4	4	4	32

Lampiran 5. Jawaban Responden Pada Variabel X3

No Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.Total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	5	5	5	4	4	27
3	3	4	3	4	3	4	21
4	4	5	4	4	4	4	25
5	4	4	3	4	4	4	23
6	4	4	4	5	4	4	25
7	4	4	2	4	4	4	22
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	3	5	5	5	28
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	5	5	5	5	30
14	3	4	3	4	4	4	22
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	5	5	4	4	4	26
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	5	5	5	27
20	4	4	4	4	4	5	25
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	5	3	4	4	4	24
24	4	4	5	4	4	4	25
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	2	4	4	4	22
30	4	4	3	4	4	4	23
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	5	4	4	4	4	25
34	4	5	4	5	4	5	27
35	4	5	4	4	5	5	27
36	4	4	2	4	4	4	22
37	3	3	3	3	3	3	18
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	5	5	4	26
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	4	4	5	5	5	28
43	4	4	4	4	4	4	24
44	5	5	3	5	5	5	28
45	5	5	4	4	4	4	26
46	4	4	5	4	4	4	25
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	3	3	5	4	4	23
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30

No Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.Total
51	2	4	3	4	4	4	21
52	4	4	4	4	4	4	24
53	2	4	4	2	4	4	20
54	2	4	2	4	2	4	18
55	2	4	2	2	4	4	18
56	4	4	4	5	5	4	26
57	4	4	4	2	4	2	20
58	2	4	2	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	3	4	4	23
61	4	5	4	4	4	4	25
62	4	2	4	2	4	4	20
63	4	2	4	2	4	2	18
64	2	4	4	2	2	4	18
65	4	4	2	4	2	4	20
66	4	4	4	2	4	2	20
67	4	4	5	4	5	5	27
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	4	4	4	4	4	25
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	2	4	4	4	22
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	4	5	5	5	29
74	5	5	5	4	5	5	29
75	5	5	4	5	4	4	27
76	5	5	5	5	5	5	30
77	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	5	5	5	5	30
80	5	5	5	5	5	5	30
81	2	4	4	4	3	4	21
82	4	5	5	5	5	5	29
83	4	4	4	4	4	4	24
84	3	4	4	4	5	5	25
85	4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 6. Jawaban Responden pada Variabel Y

No Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.Total
1	4	4	4	3	4	4	4	4	31
2	5	4	3	4	4	5	3	4	32
3	3	3	3	3	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	5	5	4	4	4	5	5	4	36
7	4	4	4	4	3	4	5	3	31
8	4	4	4	4	4	4	5	4	33
9	5	5	5	5	5	5	5	4	39
10	4	5	5	5	5	5	5	5	39
11	4	4	4	4	4	4	5	4	33
12	5	4	5	4	4	4	5	4	35
13	4	4	5	5	5	5	5	5	38
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	5	5	4	34
20	5	4	4	4	4	4	4	4	33
21	4	4	4	4	4	5	5	4	34
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	5	4	4	4	33
24	4	4	4	4	2	4	4	4	30
25	4	4	4	4	5	5	5	5	36
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	4	4	5	4	4	4	5	5	35
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	5	5	4	4	5	5	5	38
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	4	5	4	4	4	33
33	5	4	4	4	4	4	5	4	34
34	5	5	5	5	4	4	4	4	36
35	4	5	4	4	4	4	4	5	34
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	5	5	5	5	4	4	4	4	36
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	5	4	5	5	5	5	5	4	38
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	5	5	4	5	5	5	5	39
45	5	5	4	5	5	5	5	4	38
46	4	5	4	4	4	4	5	5	35
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	3	4	3	4	4	4	4	3	29
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	5	4	4	4	5	4	4	5	35

No Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.Total
52	4	4	4	4	5	4	5	5	35
53	4	2	2	4	4	2	4	2	24
54	2	4	2	4	4	2	4	4	26
55	4	2	2	4	4	2	2	4	24
56	4	3	4	4	4	4	5	4	32
57	4	4	2	4	4	4	2	4	28
58	4	4	2	2	4	4	2	4	26
59	4	4	4	4	1	3	4	4	28
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	5	4	4	4	4	5	4	5	35
62	4	2	4	2	4	2	4	4	26
63	4	2	4	2	4	2	4	2	24
64	4	2	4	2	4	2	4	2	24
65	4	2	4	2	4	2	4	2	24
66	4	4	4	4	4	2	4	4	30
67	4	4	4	5	4	5	4	5	35
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	3	2	4	5	5	3	5	4	31
70	4	4	4	4	5	4	4	4	33
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	5	4	5	5	4	4	4	4	35
73	4	5	5	5	4	5	5	4	37
74	5	5	5	5	3	5	5	5	38
75	4	4	5	5	5	5	5	5	38
76	5	5	5	5	5	5	5	5	40
77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	5	4	4	4	4	4	4	4	33
84	4	4	4	4	5	4	4	4	33
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32

Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.765	.756	2.12789

a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1194.461	3	398.154	87.933	.000 ^b
	Residual	366.762	81	4.528		
	Total	1561.224	84			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan
b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

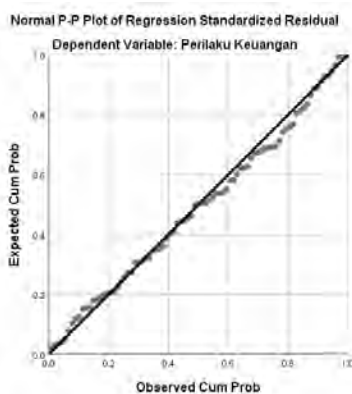
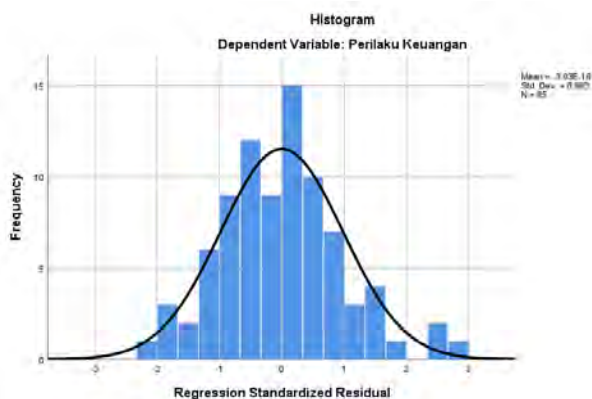
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.285	3.031		3.424	.002
	Literasi Keuangan	.060	.059	.356	4.011	.005
	Inklusi Keuangan	.148	.056	.158	2.649	.000
	Financial Technology	1.049	.078	.806	13.462	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

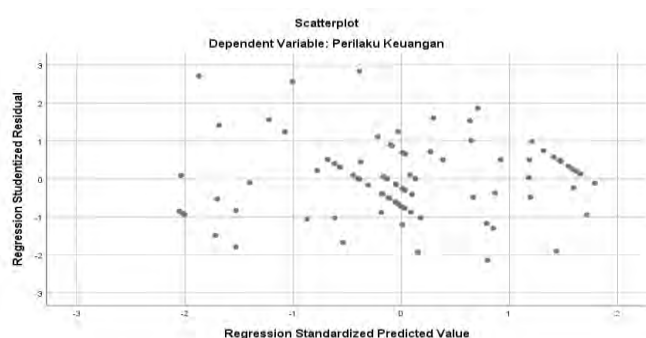
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.08954992
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.041
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



2. Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.456	1.881		1.837	.070
	Literasi Keuangan	.012	.037	.037	.334	.739
	Inklusi Keuangan	-.027	.035	-.094	-.780	.438
	Financial Technology	-.059	.048	-.147	-1.220	.226

a. Dependent Variable: ABS_RES



3. Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.285	3.031		3.424	.002		
	Literasi Keuangan	.060	.059	.356	4.011	.005	.959	1.042
	Inklusi Keuangan	.148	.056	.158	2.649	.000	.819	1.221
	Financial Technology	1.049	.078	.806	13.462	.000	.809	1.237

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.623**	.463**	.375**	.286**	.243*	.431**	.536**	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.008	.025	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.2	Pearson Correlation	.623**	1	.543**	.237*	.342**	.446**	.363**	.353**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.029	.001	.000	.001	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.3	Pearson Correlation	.463**	.543**	1	.622**	.538**	.468**	.501**	.316**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.003	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.4	Pearson Correlation	.375**	.237*	.622**	1	.358**	.407**	.443**	.332**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.000		.001	.000	.000	.002	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.5	Pearson Correlation	.286**	.342**	.538**	.358**	1	.470**	.324**	.324**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.000	.001		.000	.002	.002	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.6	Pearson Correlation	.243*	.446**	.468**	.407**	.470**	1	.417**	.292**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000	.000	.000		.000	.007	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.7	Pearson Correlation	.431**	.363**	.501**	.443**	.324**	.417**	1	.777**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.002	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.8	Pearson Correlation	.536**	.353**	.316**	.332**	.324**	.292**	.777**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.003	.002	.002	.007	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1.TOTAL	Pearson Correlation	.704**	.682**	.779**	.656**	.616**	.646**	.792**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.596**	.574**	.552**	.682**	.597**	-.049	.196	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.656	.072	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.2	Pearson Correlation	.596**	1	.684**	.708**	.693**	.558**	-.024	.323**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.831	.003	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.3	Pearson Correlation	.574**	.684**	1	.617**	.740**	.586**	-.021	.256*	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.848	.018	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.4	Pearson Correlation	.552**	.708**	.617**	1	.788**	.584**	.049	.341**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.659	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.5	Pearson Correlation	.682**	.693**	.740**	.788**	1	.692**	-.049	.318**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.658	.003	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.6	Pearson Correlation	.597**	.558**	.586**	.584**	.692**	1	-.098	.281**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.372	.009	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.7	Pearson Correlation	-.049	-.024	-.021	.049	-.049	-.098	1	.376**	.182
	Sig. (2-tailed)	.656	.831	.848	.659	.658	.372		.000	.095
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.8	Pearson Correlation	.196	.323**	.256*	.341**	.318**	.281**	.376**	1	.549**
	Sig. (2-tailed)	.072	.003	.018	.001	.003	.009	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2.TOTAL	Pearson Correlation	.744**	.821**	.805**	.840**	.875**	.757**	.182	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.095	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.455**	.503**	.562**	.636**	.397**	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X3.2	Pearson Correlation	.455**	1	.382**	.598**	.450**	.606**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X3.3	Pearson Correlation	.503**	.382**	1	.293**	.517**	.342**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.007	.000	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X3.4	Pearson Correlation	.562**	.598**	.293**	1	.528**	.709**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X3.5	Pearson Correlation	.636**	.450**	.517**	.528**	1	.572**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X3.6	Pearson Correlation	.397**	.606**	.342**	.709**	.572**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X3.TOTAL	Pearson Correlation	.789**	.741**	.685**	.801**	.802**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.518**	.596**	.413**	.272*	.533**	.312**	.380**	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.012	.000	.004	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.2	Pearson Correlation	.518**	1	.548**	.664**	.238*	.782**	.415**	.691**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.028	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.3	Pearson Correlation	.596**	.548**	1	.537**	.323**	.558**	.733**	.483**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.4	Pearson Correlation	.413**	.664**	.537**	1	.355**	.647**	.484**	.612**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.5	Pearson Correlation	.272*	.238*	.323**	.355**	1	.376**	.338**	.380**	.538**
	Sig. (2-tailed)	.012	.028	.003	.001		.000	.002	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.6	Pearson Correlation	.533**	.782**	.558**	.647**	.376**	1	.488**	.691**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.7	Pearson Correlation	.312**	.415**	.733**	.484**	.338**	.488**	1	.381**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.8	Pearson Correlation	.380**	.691**	.483**	.612**	.380**	.691**	.381**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.TOTAL	Pearson Correlation	.660**	.827**	.797**	.795**	.538**	.864**	.693**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Lampiran 10. Hasil Uji Reabilitas

REABILITAS X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	8

REABILITAS X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	8

REABILITAS X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	6

REABILITAS Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	8

Lampiran 11.Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360188, 7366878, 7364348 (061) 7366012 Medan 20223
 Kampus II Jalan Solabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8225331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

31 Januari 2025

Nomor : 323/FEB/01.1/I/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Kepala Desa Pelita Bangun

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara-saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Prima Sani Br Bangun
 NPM : 218320228
 Program Studi : **Manajemen**
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Di Desa Kutagaluh Kec Tiganderket

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program
Studi Manajemen

Ahiffo, SE, M. Si



Lampiran 12.Surat selesai Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN KARO
KECAMATAN TIGANDERKET
KANTOR KEPALA DESA KUTAGALUH
DI KUTAGALUH-22154**

SURAT KETERANGAN
NOMOR :470/092/KG/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: PELITA BANGUN
Jabatan	: Kepala Desa Kutagaluh
Alamat	: Desa Kutagaluh Kec.Tiganderket Kab.Karo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: PRIMASANI BR BANGUN
NIK	: 1206177004030001
NPM	: 218320228
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat /Tanggal Lahir	: Tanjung , 30-04-2003
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Pelajar Mahasiswa
Alamat	: Desa Kutagaluh Kec.Tiganderket Kab. Karo

Benar merupakan penduduk desa Kutagaluh Tiganderket Kab. Karo dan beberapa waktu yang lalu melakukan Izin Research/Survey di desa Kutagaluh dengan judul **Pengaruh Literasi Keuangan ,Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Di Desa Kutagaluh Kec.Tiganderket Kab.Karo** yang mana research tersebut dilakukan selama sebulan dimulai dari 31 Januari 2025 sampai dengan 2 Maret 2025.

Research tersebut sudah selesai dilakukan dan kami Pemerintah Desa Kutagaluh mendukung hal tersebut, serta berharap ilmu yang diperoleh dapat berguna kedepannya.

Demikian surat keterangan ini diperbuatkan dan diberikan kepadanya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kutagaluh, 03-03-2025
Kepala Desa Kutagaluh



PELITA BANGUN



**PEMERINTAH KABUPATEN KARO
KECAMATAN TIGANDERKET
KANTOR KEPALA DESA KUTAGALUH
DI KUTAGALUH-22154**

Kutagaluh, 22 Juli 2025

Nomor : 470 / 105 / KG / 2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Selesai melakukan
Penelitian/ Research

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area (UMA)
Di - Tempat

Dengan Hormat

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (UMA). Nomor 323/FEB/01.1/1/2025 Tanggal 31 Januari 2025 perihal Izin Research dan Survey.

Bekaitan dengan hal tersebut diatas, Bersama dengan surat ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tertera dibawah ini

Nama : Prima Sani Br Bangun
NPM : 218320228
Program studi : Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Financial
Tecnology Terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Di Desa
Kutagaluh

Telah selesainya melaksanakan Research/survey dan Pengambilan Data di Desa Kuta Galuh Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebernarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DESA KUTAGALUH

